

Variasi Tugas dan Aktivitas Pembelajaran dalam Masa Pandemi Korona di SMK

Muh Ali Barokah^a, Laili Etika Rahmawati^a, Markhamah^b

^aUniversitas Muhammadiyah Surakarta

^bUniversitas Muhammadiyah Surakarta

Corresponding e-mail: s200190001student@ums.ac.id, rahmawatia@gmail.com, markhamah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi tugas dan aktivitas pembelajaran dalam masa pandemi korona. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskripsi berupa deskripsi variasi tugas dan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona, dampak, dan kendala dari variasi tugas dan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona bagi siswa dan guru. Pemeroleh data dengan metode wawancara dan observasi. Analisis data dalam studi ini menggunakan model interaktif. Analisis data dengan model interaktif dilakukan melalui tiga tahap yang meliputi: reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variasi tugas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona bervariasi. Variasi tugas tersebut antara lain mencari sebuah puisi yang berkaitan dengan pademi corana di internet, pembacaan sebuah puisi, mencari drama di internet maupun menonton drama di YouTube, dan memrankan tokoh drama sesuai dengan karakternya. (2) Aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona sangat beragam. Aktivitas yang dilakukan siswa dengan guru yaitu dengan memanfaatkan media internet, YouTube, WhatsApp dan google classroom..

Kata Kunci: variasi tugas, aktivitas pembejaran, pandemi korona, pembelajaran daring

Abstract: This study aims to describe the variety of tasks and learning activities in the corona pandemic. The research method used is descriptive qualitative. Descriptive qualitative method is used to produce description data in the form of descriptions of variations of Indonesian learning tasks and activities at SMKN 9 Surakarta during the corona pandemic, the impact, and constraints of the variety of tasks and activities of Indonesian learning at SMKN 9 Surakarta during the corona pandemic for students and teachers . Obtaining data by interview and observation methods. Data analysis in this study uses an interactive model. Data analysis with interactive models is carried out through three stages which include: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that (1) Variations in the Indonesian learning tasks at SMKN 9 Surakarta during the varied corona pandemic. Variations in the task include finding a poem related to Pademi Corana on the internet, reading a poem, searching for dramas on the internet or watching dramas on YouTube, and portraying drama characters according to their characters. (2) The activities of learning Indonesian in SMKN 9 Surakarta during the corona pandemic are very diverse. Activities undertaken by students and teachers are by utilizing internet media, YouTube, WhatsApp and Google Classroom.

Keywords: *task variation; learning activities; corona pandemic; online learning*



©2020 –Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) by penulis.

1 PENDAHULUAN

Virus corona yang menyebar di berbagai negara memberikan dampak yang besar di bidang teknologi, ekonomi, politik, dan pendidikan. Aktivitas pendidikan di segala jenjang SD, SMP, SMA serta Perguruan Tinggi terkena dampaknya. Proses belajar tidak lagi bisa dilakukan di kelas-kelas, belajar dilakukan hanya dari rumah siswa masing-masing. Dengan kondisi apapun, proses pembelajaran terus berlangsung. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar (Isjoni, 2009). Pembelajaran yang cocok dilakukan yaitu dengan media daring (Syarifudin, 2020). Materi yang disampaikan pun sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada di Silabus. Materi pembelajaran daring sebaiknya mencakup satu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai satu kesatuan yang utuh untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan (SKL-SP) (Bilfaqih dan Qomarudin, 2015:15). unsur-unsur yang ada dalam suatu sistem pembelajaran saling mempengaruhi, dengan terpenuhi semua unsur dalam sistem pembelajaran tersebut, maka menjadi faktor berhasilnya proses pembelajaran (Hamalik, 2004).

Sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) antara lain berisi tentang Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Aktifitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa sesuai minat dan kondisii masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Ditegaskan lagi dengan Surat Edaran Kadisdikbud Jawa Tengah Nomor 443.2/08991 tentang Pengaturan Pelaksanaan Ujian Nasional/Ujian Sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar pada SMA, SMK, dan SLB Provinsi

Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020, bahwa terhitung mulai tanggal 16 s.d 29 Maret 2020 (14 hari) proses belajar mengajar dialihkan secara mandiri di rumah masing-masing siswa dengan model jarak jauh melalui sistem online/daring, dan bersamaan dengan hal tersebut, sekolah melakukan konsolidasi dan menyiapkan sarana dan prasarana kesehatan bagi warga sekolah untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat. Jadi, sudah lebih dari dua bulan sampai sekarang sekolah kita diliburkan, tetapi proses belajar mengajar tetap berjalan melalui kegiatan dari rumah. Guru mengajar dari rumahnya masing-masing, para siswa belajar dari rumahnya masing-masing. Pembelajaran dari rumah bisa menggunakan model pembelajaran mandiri, pembelajaran online, pembelajaran berbantu ICT, atau bentuk lain.

Dari fenomena demikian, sebagai guru dituntut untuk memberikan variasi tugas yang bisa mengembangkan pembelajaran siswa dari rumah. Agar pembelajarannya tidak monoton dan tidak membuat siswa stres, beberapa guru disarankan untuk membuat tugas di rumah dalam bentuk proyek atau memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring gratis. Para guru yang selama ini tidak terbiasa menggunakan pembelajaran daring, 'terpaksa' belajar lagi untuk memfasilitasi siswanya belajar dari rumah. Guru dituntut kreatif dalam memberikan materi Pelajaran Jarak Jauh (PJJ), sehingga murid tak hanya mengerjakan tugas akademis, melainkan juga melakukan kegiatan menyenangkan agar keinginan belajar para murid tetap tinggi (Kasih, 2020). Harususilo (2020) mengungkapkan ada 4 variasi tugas yang diberikan guru kepada siswanya dalam masa pandemi corona, antara lain; (1) Proyek membuat produk. Produk yang bahannya berasal dari bahan yang tidak terpakai yaitu membuat masker dari limbah kain dan hand sanitizier dari cairan pembersih lantai. (2) Manfaatkan lab maya Rumah Belajar. Memanfaatkan portal Rumah Belajar Kemendikbud untuk pembelajan daring. (3) Guru dan siswa buat vlog. Pembuatan video antara guru dan siswa. Dan (4) Pembelajaran daring dan belajar aktif. Pemanfaatan media internet untuk pembelajaran daring yang efektif.

Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media daring berbeda dengan aktivitas konvensional yang biasa berjalan di dalam proses pembelajaran. Proses kegiatan dengan tatap muka pun tidak bisa dilakukan lagi. Proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dengan menggunakan media internet atau daring. Pembelajaran bisa dilakukan dengan media berbasis web. Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (website) yang bisa diakses melalui jaringan internet (Rusman, 2012:291). Dari fenomena di atas maka penelitian ini akan membahas mengenai variasi tugas dan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona

2 METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskripsi berupa deskripsi variasi tugas dan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona. Pemeroleh data dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada para guru-guru di SMK Negeri 9 Surakarta, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswa SMK Negeri 9 Surakarta. Observasi dilakukan dengan mengamati aktifitas guru maupun siswa disaat pembelajaran daring berlangsung. Analisis data dalam studi ini menggunakan model interaktif. Analisis data dengan model interaktif dilakukan melalui tiga tahap yang meliputi: reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi data yang difokuskan pada variasi tugas dan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona. Sajian data dalam studi ini berupa deskripsi temuan tentang variasi tugas dan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona. Lebih lanjut data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi data yang kemudian dianalisis dan dikaji didasarkan pada teori yang mendasari. Penarikan simpulan dilakukan setelah melalui reduksi data hasil temuan. Selanjutnya, dilakukan verifikasi dan penarikan simpulan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Variasi Tugas Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona

Variasi tugas dalam masa pandemi korona di SMK Negeri 9 Surakarta yang terletak di wilayah Solo Utara, perbatasan dengan kabupaten

Boyolali dan Kabupaten Karanganyar banyak variasinya. Hal ini disebabkan SMK Negeri 9 Surakarta memiliki 9 Jurusan, yaitu: Jurusan Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, DKV, Animasi, Seni Lukis, Kriya Kayu, Kriya Logam, Kriya Tekstil, dan Tata Busana. Dengan 9 jurusan tersebut, maka bisa disimpulkan adanya banyak variasi tugas yang terjadi walaupun dalam masa pandemi korona. Media yang digunakan oleh guru-guru di SMK Negeri 9 Surakarta bervariasi. Ada yang menggunakan media google classroom, WhatsApp, office 365, YouTube, dan yang lainnya.

Masalah mengenai variasi tugas juga terjadi pada pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona. Dari hasil wawancara dengan guru-guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMK Negeri 9 dapat diketahui variasi tugas yang berlangsung. Ada enam guru yang mengampu Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 9 Surakarta. Tiga guru mengampu kelas X dan kelas XII dan tiga guru yang lain mengampu kelas XI dan Kelas XII. Tugas-tugas yang disampaikan guru kepada siswa berbeda-beda antara guru Bahasa Indonesia yang satu dengan guru Bahasa Indonesia yang lainnya. Materi untuk kelas X pada semester genap pada Kompetensi Dasar (KD) 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo). Tugas yang diberikan seorang Guru A kepada siswa untuk KD 3.16 yaitu dengan menyuruh siswa untuk mencari sebuah puisi yang berkaitan dengan pandemi corona di internet. Setelah mendapatkan puisi yang dimaksud, tugas selanjutnya mengidentifikasi suasana, tema, dan tema yang ada pada puisi tersebut. Sedangkan untuk KD 4.16 tugas yang diberikan adalah melanjutkan tugas sebelumnya. Puisi yang sudah didapat dan sudah diidentifikasi suasana, tema, dan makna tersebut selanjutnya didemonstrasikan dengan membacanya.

Tugas yang diberikan Guru B berbeda dengan tugas yang diberikan oleh Guru A walaupun tujuannya sama. Guru B memberikan tugas kepada siswa untuk KD 3.16 dan KD 4.16 dengan menyuruh siswa dengan membuat sebuah puisi yang berkaitan dengan virus corona. Dari puisi yang telah ditulis selanjutnya dianalisis suasana, tema, dan maknanya. Untuk melanjutkan pembelajaran dengan KD 4.16 terlebih dulu siswa disuruh untuk menonton pembacaan puisi yang ada di *YouTube*. Setelah menonton video mengenai pembacaan sebuah puisi selanjutnya siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Berbeda lagi tugas yang diberikan Guru C kepada siswa berdasarkan KD 3.16 dan KD 3.16, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Dari masing-masing

kelompok tersebut salah satu siswa membacakan sebuah puisi dari antologi puisi yang diperoleh dari internet, untuk anggota kelompoknya bertugas mengidentifikasi suasana, tema, dan makna dari puisi yang dibaca tersebut.

Tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk kelas XI semester genap pun bervariasi. Tugas yang diberikan kepada siswa oleh guru Bahasa Indonesia kelas XI untuk KD 3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton dan KD 4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan, berbeda-beda. Guru D memberikan tugas kepada siswanya berkenaan dengan KD 3.18 dan KD 4.18 yaitu siswa diperintahkan untuk menonton sebuah drama yang ada di *YouTube*. Dari drama tersebut diidentifikasi mengenai alur cerita, babak demi babak, dan konflik yang terjadi. Pada KD 4.18 siswa memilih salah satu tokoh dari drama yang telah ditonton, setelah itu siswa dapat memerankannya sesuai dengan karakter tokoh yang dipilihnya.

Berbeda dengan tugas yang diberikan oleh Guru D, tugas yang diberikan Guru E siswa untuk KD 3.18 dan KD 4.18 adalah dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Setiap kelompok diberi kebebasan untuk menonton atau membaca drama. Drama yang ditonton atau dibaca antar kelompok tidak boleh sama. Dari drama tersebut diidentifikasi mengenai alur cerita, babak demi babak, dan konflik yang terjadi. Setelah itu, siswa memerankan tokoh yang ada pada drama tersebut bersama dengan kelompoknya masing-masing. Sedangkan tugas yang diberikan Guru F kepada siswanya adalah dengan memberikan informasi mengenai drama yang harus dibaca atau ditonton yang ada di internet. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Pembagian kelompok berdasarkan dengan judul drama yang diperoleh. Siswa diberi kebebasan untuk memilih tokoh dalam drama tersebut dan memerankannya sesuai dengan karakter tokoh tersebut.

3.1.1 Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona

Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi korona berbeda dengan aktivitas pembelajaran konvensional yang berlangsung sebelum adanya pandemi korona. Aktivitas pembelajaran yang dulu dilaksanakan dikelas-kelas dan dengan kegiatan tatap muka, dengan adanya pandemi korona maka aktivitas tersebut tidak bisa dilakukan lagi. Hal ini dikarenakan untuk mencegah tertularnya virus korona di lingkungan sekolah dan untuk mencegah meluasnya virus korona. Aktivitas pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau model daring. Aktivitas

pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dibutuhkan media yang cocok dan memiliki manfaat terhadap proses pembelajaran dan menjadikan siswa semangat dan tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan pendapat Susilana dan Cipi (2007) media pembelajaran mempunyai berbagai manfaat, diantaranya memperjelas pesan agak tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan daya indera, menimbulkan semangat belajar, serta memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Pembelajaran secara online juga mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan ujungnya membentuk siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Butler (2012) Kebutuhan belajar siswa dan lingkungan belajar online adalah sama dan sebangun. Penawaran kursus di sekolah menengah setempat terbatas, menghasilkan kebosanan dan kurangnya tantangan. Siswa ingin kursus yang baru dan menarik dan belajar online memenuhi kebutuhan itu. Siswa bekerja pada kecepatan dan tingkat kemampuan mereka sendiri dan menikmati tantangan, kebebasan, dan kemandirian yang dihasilkan dari belajar online.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 9 berbeda-beda sesuai dengan kemampuan para guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Aktivitas pembelajaran untuk kelas X semester genap dengan KD 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo) bervariasi sesuai dengan kemampuan menguasai IT yang dimiliki oleh guru. Aktivitas pembelajaran daring yang dilakukan oleh Guru A adalah dengan menggunakan media internet dan media *WhatsApp*. Siswa mencari materi di internet dan mengerjakan sesuai dengan tugas yang telah disampaikan guru yaitu mencari puisi di internet. Aktivitas selanjutnya adalah dengan mendemonstrasikan puisi yang tersebut dengan menggunakan media *voice message* yang ada pada layanan *WhatsApp*.

Berbeda dengan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh Guru A, Guru B melakukan aktivitas pembelajaran dengan materi KD 3.16 dan KD 4.16 dengan menggunakan media *YouTube* dan *office 365*. Guru memberika tugas kepada siswa lewat *office 365*, siswa melihat tugas yang ada di *office 365* dan mengerjakannya. Selanjutnya siswa menonton video mengenai pembacaan puisi di *YouTube*. Setelah memiliki gambaran mengenai pembacaan puisi yang benar di *YouTube*, siswa

membuat video yang berisi rekaman pembacaan puisi yang dilakukan oleh siswa. Setelah selesai semua tugas dan rekaman video mengenai pembacaan puisi, lalu dikirimkan ke *office 365* milik guru. Sedang aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh Guru C yaitu dengan menggunakan media internet dan *google classroom*. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setelah itu mencari sebuah puisi dari antologi puisi di internet. Setelah itu menganalisis puisi tersebut dan membacakannya lewat kelas daring yang menggunakan media *google classroom*.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas XI di masa pandemi corona dengan materi KD 3.18 dan KD 4.18 sangat beragam. Guru D dan siswa memanfaatkan *YouTube* dan *office 365* dalam aktivitas pembelajarannya. Siswa mencari sebuah drama di *YouTube*, selanjutnya menganalisis mengenai alur cerita, babak demi babak, dan konflik. Dari drama tersebut, siswa memiliki satu contoh dan memerankannya dan tidak lupa membuat videonya. Video tersebut lalu diunggah ke *office 365* milik guru.

Guru E menggunakan media *YouTube* dan *WhatsApp* dalam aktivitas pembelajaran daringnya. Guru E merintahkan siswa untuk membuat kelompok. Perintah ini disampaikan lewat group *WhatsApp*. Komunikasi pun juga melalui *WhatsApp*. Siswa mencari sebuah drama di *YouTube* dan menganalisisnya bersama kelompoknya. Setelah melakukan analisis, pemilihan tokoh pun dilakukan. Setelah itu melakukan rekaman video pementasan drama. Hasil rekaman video tersebut dikirimkan kepada guru lewat *WhatsApp* group daring. Lain lagi dengan aktivitas pembelajaran di masa pandemi corona yang dilakukan oleh Guru F. Guru F menggunakan media internet, *office 365*, dan *WhatsApp*. Siswa menerima tugas yang disampaikan lewat *WhatsApp* group daring. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan judul drama yang disampaikan guru lewat *WhatsApp*. Setelah mengerti tugas yang diperoleh, siswa mencari drama di internet. Setelah mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik, siswa memilih seorang tokoh dan memerankannya. Pementasan yang dilakukan tiap kelompok direkam dan dikirim ke *office 365* milik guru.

Tabel 1

Pemakaian Aplikasi Dalam Pembelajaran

No.	Nama Guru	Aplikasi
1	Guru A	internet dan <i>WhatsApp</i>
2	Guru B	<i>YouTube</i> dan <i>office 365</i>
3	Guru C	internet dan <i>google classroom</i>
4	Guru D	<i>YouTube</i> dan <i>office 365</i>
5	Guru E	<i>YouTube</i> dan <i>WhatsApp</i>
6	Guru F	internet, <i>office 365</i> , dan <i>WhatsApp</i>

4 KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari pembahasan pada penelitian ini adalah (1) Variasi tugas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi corona bervariasi. Variasi tugas tersebut antara lain mencari sebuah puisi yang berkaitan dengan pandemi corona di internet, pembacaan sebuah puisi, mencari drama di internet maupun menonton drama di *YouTube*, dan memerankan tokoh drama sesuai dengan karakternya. (2) Aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 9 Surakarta dalam masa pandemi corona sangat beragam. Aktivitas yang dilakukan siswa dengan guru yaitu dengan memanfaatkan media internet, *YouTube*, *WhatsApp* dan *google classroom*.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Yusuf dan Qomarudin, M. Nur. 2015. Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.
- Butler Kaler, C. (2012), "A model of successful adaptation to online learning for college-bound Native American high school students", *Multicultural Education & Technology Journal*, Vol. 6 No. 2, pp. 60-76. <https://doi.org/10.1108/17504971211236245>
- Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harususilo, Yohanes Enggar. (2020). 4 Ide Keren Belajar di Rumah bersama Guru dan Orangtua agar Siswa Tidak Stres. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/19/135618971/4-ide-keren-belajar-di-rumah-bersama-guru-dan-orangtua-agar-siswa-tidak?page=all>.
- Isjoni. 2009. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik cetakan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasih, Ayunda Pininta. (2020). Guru, Ini Panduan Mengajar Jarak Jauh dari Sekolah Lawan Corona. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/23/175105071/guru-ini-panduan-mengajar-jarak-jauh-dari-sekolah-lawan-corona?page=all>.
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Prabowo, Hendro E. dkk. (2019). Kesesuaian Learning Management System (LMS) Schoology Sebagai Teknologi Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Era Generasi Z (Studi Kasus SMP IT Insan Cendekia Semarang), *Edu Elekrika Journal* 8(1), 46-50.

- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Grasindo.
- Sobron, dkk. (2019). Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA, SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 1(2), 30-38.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Desease (Covid-19).
- Surat Edaran Kadisdikbud Jawa Tengah Nomor: 443.2/08991 tentang Pengaturan Pelaksanaan Ujian Nasional/Ujian Sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar pada SMA, SMK, dan SLB Provinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Susilana, R dan Cepi, R. 2007. Media Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Syarifudin, Albitar Septian. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), 31-34.
- Wahid, Sirojudin dkk. (2018). Desain Pembelajaran Daring di SMK Ilman Nafi'Ah Cirebon sebagai Upaya untuk Mempersiapkan Siswa Menghadapi Ujian Berbasis Komputer, Jurnal EduMa, 7(2), 49 -62..